

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran lagu wajib nasional di Sekolah Dasar Negeri Minggiran Yogyakarta menggunakan metode ceramah, imitasi dan drill. Pelaksanaanya diawali dengan pengenalan tangga nada, sejarah lagu, notasi, dan lirik lagu, sistem pembelajaran disampaikan secara bertahap, melalui bagian-bagian periode. Hambatan yang terjadi menyangkut intonasi, ketepatan harga nada dan pengucapan lirik. Hambatan-hambatan tersebut telah dapat diatasi dengan menerapkan ketiga metode tersebut secara bersinergi.

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat antusias yang positif dari para siswa hal tersebut mengakibatkan terdapat kemajuan dari para siswa dalam kegiatan bernyanyi, oleh karenanya para siswa dapat menyanyikan keempat lagu wajib nasional: Indonesia Raya karya W.R Suprataman, Mengheningkan Cipta karya T. Prawit, Satu Nusa satu Bangsa karya L. Manik dan Bagimu Negeri karya Kusbini secara baik dan benar.

B. Saran

Diharapkan proses pembelajaran lagu wajib nasional di SD Minggiran Yogyakarta dapat bersinambung untuk menerapkan metode ceramah, imitasi dan drill secara bersinergi. Oleh karena dari hasil penelitian ini telah menunjukkan penerapan ketiga metode tersebut secara bersinergi dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dalam kasanah pembelajaran lagu wajib nasional, dengan demikian dapat memperkaya mengenai kepustakaan pembelajaran lagu wajib nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Al Syaibani, O. M. al toumy. (1983). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- C., M., & Graf, M. (2007). From Beethoven to Shostakovich. The Psychology of the Composing Process. *The Musical Times*.
<https://doi.org/10.2307/936398>
- Dieter, M. (2012). *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Fudyartanta, K. (2010). Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara, 10, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.613.g378>
- Joni, R. (1993). *Cara Belajar Siswa Aktif, Implikasinya Terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: PPLPTK.
- Merriam, A. P. (1964). *THE ANTHROPOLOGY OF MUSIC* (1st ed.). Bloomington, Indiana: Northwestern University.
- Mintargo, W., Soedarsono, & Ganap, V. (2012). Kontinuitas dan Perubahan Bentuk Serta Makna Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, 14, 21.
- Pardjono. (2000). Konsepsi Guru Tentang Belajar dan Mengajar Dalam Perspektif Belajar Aktif, 27 no. 2, 56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.7000>
- Subagiyo. (2003). *Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, P. D. (2013). *cara mudah menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (A. Nuryanto, Ed.). Bandung: Alfabeta. Retrieved from www.cvalfabetabdg@yahoo.co.id
- Sugiyono, P. D. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (10th ed.). Bandung: Alfabeta. Retrieved from www.cvalfabeta.com
- Susantina, S. (2004). *Nada-Nada Radikal*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.
- Suyono, P. D., & Hariyanto, D. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep dasar*. (A. S. Wardan, Ed.) (1st ed.). Bandung.